

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Idiosinkratik (Trait Analysis) Gaya Kepemimpinan Joe Biden Terkait Pembatalan Izin Proyek Pipa Minyak Keystone XL pada tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Idiosinkratik atau karakter kepribadian yang dimiliki oleh Presiden Joe Biden setelah diteliti dengan menggunakan 7 sifat kepribadian yang dirumuskan oleh Margaret G Herman, penelitian ini menemukan bahwa Joe Biden memiliki: (1) *Low belief in ability to influence or control events* (Rendahnya kemampuan dalam kepercayaan diri pada kecakapan diri sendiri untuk mengontrol sebuah peristiwa), (2) *Low in need for power* (rendahnya keinginan untuk memiliki kekuasaan), (3) *High in Self-Confidence* (Tinggi kepercayaan diri), (4) *High in Conceptual Complexity* (Level kompleksitas konseptual yang tinggi), (5) *High in Task Focus* (fokus tugas tinggi), (6) *Low in Ingroup Bias* (rendahnya level bias kelompok), dan yang terakhir (7) *Low in Distrust of Others* (rendahnya level ketidakpercayaan pada pihak lain).
2. Dengan analisis *Trait Analysis* milik Margaret G Hermann, dapat disimpulkan bahwa Presiden Joe Biden merupakan seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan Akomodatif.
3. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Joe Biden yang akomodatif memengaruhi dirinya untuk

membatalkan izin proyek pipa minyak Keystone XL. Sikap pemimpin akomodatif yang cenderung mencari harmonisasi dan konsensus dari berbagai pihak serta berkompromi dalam membuat keputusan untuk membuat banyak pihak senang menjadikan pembatalan proyek Keystone ini sesuatu yang terduga. Joe Biden di awal masa jabatannya ingin membenahi Amerika Serikat salah satunya di bidang lingkungan. Desakan dari para pecinta lingkungan, pemangku kepentingan, serta masyarakat adat mengenai dampak negatif dari proyek ini membuat Joe Biden harus turun tangan dan membatalkan izin proyek KXL untuk menciptakan suasana yang harmonis di pemerintahan Biden. Joe Biden juga tidak ingin memperpanjang kontroversi dan konflik yang muncul dikarenakan pembangunan jalur pipa keystone yang. Dengan pembatalan Proyek KXL, Joe Biden berusaha untuk menunjukkan komitmennya untuk mengatasi krisis iklim dan memulihkan kepemimpinan global Amerika dalam aksi iklim seperti yang dijanjikan Biden dalam kampanye kepresidenan.

## **6.2 Saran Praktis**

Gaya kepemimpinan Joe Biden termasuk dalam kategori akomodatif, artinya Joe Biden memiliki kecenderungan untuk berkorban, tidak mementingkan diri sendiri dan asertif rendah. Biden bersedia menyerahkan apa saja untuk menjaga hubungan dengan pihak lain ini menjadi kelompok lingkungan, partainya, dan pemangku kepentingan lainnya yang menentang pipa. Pipa Keystone XL adalah proyek kontroversial yang bertujuan untuk mengangkut minyak pasir tar dari Kanada ke Pantai Teluk AS. Proyek itu ditentang oleh banyak kelompok lingkungan, komunitas adat, dan pemilik tanah yang mengkhawatirkan dampaknya terhadap perubahan iklim, kualitas air, satwa liar, dan warisan budaya.

Pipa tersebut dibatalkan oleh Presiden Biden pada Januari 2021. Namun, masih banyak pihak yang mendukung pipa tersebut, seperti pekerja buruh, industri minyak, dan beberapa pemerintah negara bagian. Dengan proyek pipa yang dibatalkan, mereka tidak memiliki apa-apa. Untuk pertimbangan di masa mendatang, Joe Biden perlu mendengarkan lebih banyak tentang kekhawatiran mereka tentang pembatalan tersebut dan mengetahui minat mereka.

Biden juga perlu menawarkan solusi dan peluang alternatif bagi pihak yang terkena dampak, seperti berinvestasi dalam proyek energi terbarukan, menciptakan pekerjaan hijau, memberikan pelatihan dan bantuan transisi, dan mendukung pembangunan daerah. Joe Biden harus berusaha untuk mencari hasil *win-win* yang bermanfaat bagi lingkungan dan orang-orang. Tindakan seperti itu akan menciptakan kesepahaman di antara pihak lawan dan membuat mereka merasa tidak ditinggalkan oleh keputusan Biden.

Selain itu, menjaga hubungan yang saling menghormati dan kooperatif dengan Kanada, mitra utama dalam alur proyek juga merupakan suatu keharusan. Ini akan mempertahankan hubungan antara kedua negara bahkan setelah keputusan sulit seperti pembatalan jalur pipa diambil. Mempertahankan hubungan yang saling menghormati juga akan mencerminkan bahwa Biden menghargai persahabatan antara kedua negara dan menegaskan bahwa dia berkomitmen untuk bekerja sama dalam masalah lain yang menjadi kepentingan bersama seperti aksi iklim dan keamanan energi di Amerika Utara.

### **6.3 Saran Teoritis**

Dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan Joe Biden terhadap keputusan untuk membatalkan izin pembangunan proyek pipa minyak Keystone dapat dilakukan dengan

menggunakan teori atau perspektif yang bermacam-macam. Dalam melakukan penelitian yang selanjutnya, penulis menyarankan untuk menggunakan sudut pandang yang berbeda guna mendapatkan hasil yang dapat melengkapi penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini apabila kebijakan dari Joe Biden berubah di masa depan atau terjadinya perubahan pemimpin yang mengambil keputusan terkait pipa minyak Keystone XL.